



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaronya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

MUHAMMAD LIZUARDI. Pengukuran Kinerja Rantai Pasok Menggunakan Metode *Supply Chain Operation Reference* di PT Semesta Keramika Raya. *Measurement of Supply Chain Performance Using the Supply Chain Operation Reference Method at PT Semesta Keramika Raya*. Dibimbing oleh Yandra Arkeman.

PT Semesta Keramika Raya merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di industri keramik khususnya jenis *body stoneware* dengan jenis produk yang diproduksi terdiri dari *bowl*, *plate*, *cup/saucer*, *mug*, *ashtray*, *sugar dish*, *coffee set*, *sauce dish*. Skema rantai pasok di PT SKR melibatkan tiga *stakeholders* dalam menjalankan aktivitas rantai pasok, terdiri dari *supplier*, distributor, dan *customer*. Strategi rantai pasok yang diterapkan di PT SKR merupakan strategi responsif sesuai dengan keputusan taktis dari aspek lokasi, sistem produksi, persediaan, dan transportasi.

Pengukuran kinerja rantai pasok di PT Semesta Keramika Raya bertujuan untuk mengetahui nilai kinerja rantai pasok dalam integrasi internal perusahaan serta menentukan arah perbaikan agar dapat menciptakan produk yang memenuhi kepuasan, harapan, dan mendapat umpan balik dari pelanggan. Metode yang dilakukan dengan menggunakan metode SCOR (*Supply Chain Operations Reference*) dengan menghitung metrik-metrik kinerja yang terdapat di perusahaan yaitu metrik Kesesuaian Standar, Pemenuhan Pesanan, *Lead Time* Pemenuhan Pesanan, *Upside supply chain flexibility*, dan Persediaan Harian, serta pembobotan kriteria dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Hasil dari pengukuran pada level metrik kinerja sebesar 86% untuk Kesesuaian Standar, 71% untuk Pemenuhan Pesanan, 85% untuk *Lead Time* Pemenuhan Pesanan, 100% untuk *Upside supply chain flexibility*, dan 93% untuk Persediaan Harian. Nilai akhir kinerja rantai pasok pada PT Semesta Keramika Raya diperoleh sebesar 88% dengan indikator kinerja baik, dan perlu ditingkatkan dengan cara menerapkan sistem *kaizen* dalam kegiatan produksinya untuk mencapai kondisi yang lebih baik.

Kata Kunci: AHP, Integrasi, Kinerja rantai pasok, Metrik, SCOR